

Seminar Teknis Perlindungan Sosial Indonesia (ISPTS)

LULUS DARI KEMISKINAN EKSTREM PENGALAMAN DAN PELAJARAN GLOBAL BAGI INDONESIA

Usha Rani Peta

Spesialis Senior, BRAC UPGI

3 Oktober 2024



Supported by:



PROGRAM KELULUSAN

Households Receive



Asset



Basic Needs



Coaching



After 2 Years



Basic Needs Met

- Consistent, nutritious meals
- Connections to existing social services (schools, etc)



Financial Inclusion

- Saving regularly
- Able to lend or borrow cash



Livelihoods Active

- Stable and growing livelihoods
- Increasing asset value and income sources



Social Empowerment

- Increased decision making power
- Attending community activities



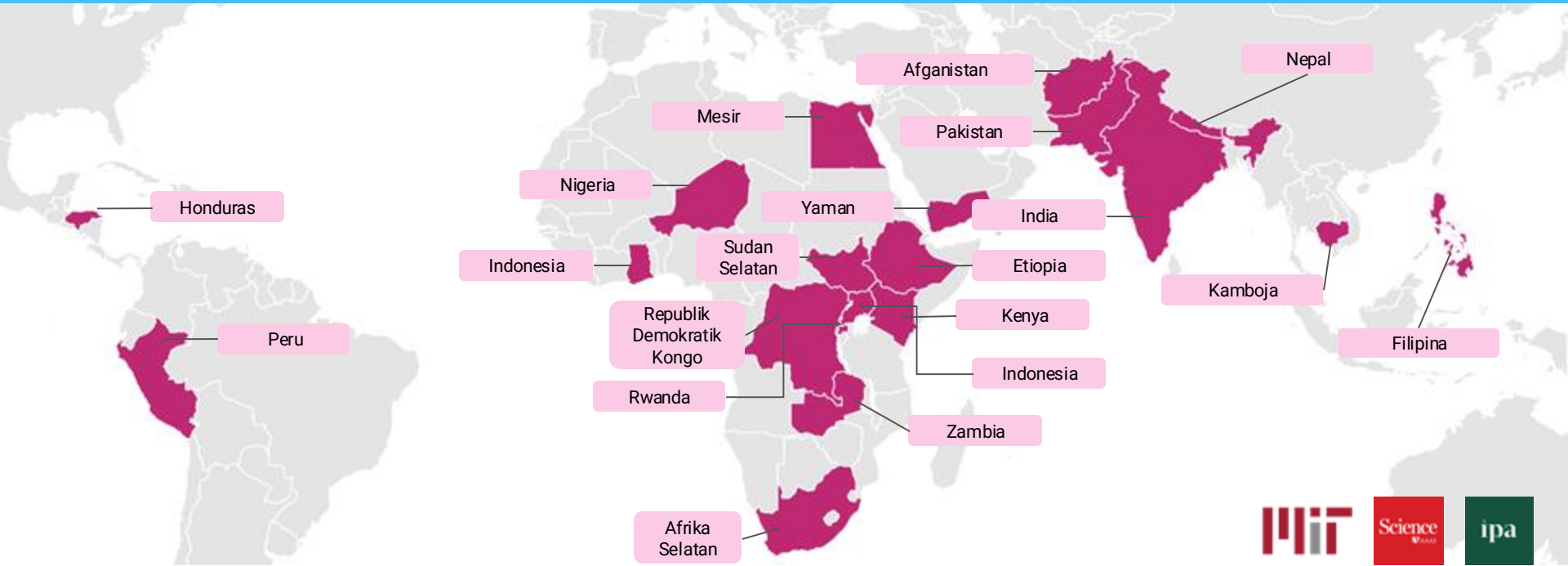
Long-Term Impact



Long-Term Pathway out of Extreme Poverty

DAMPAK YANG LUAS DAN BERKELANJUTAN DI BERBAGAI KONTEKS

Lebih dari 100 program Kelulusan sedang dilaksanakan secara global dan 27 RCT menunjukkan efektivitasnya



BUKTI DAMPAK PADA PENDEKATAN KELULUSAN

CGAP Ford Foundation: Uji coba terandomisasi (RCT) selama 2 tahun pada 6 pilot di berbagai

12% increase in asset value

96% increase in savings

9% increase in agricultural revenues

37% increase in livestock revenues

6% increase in per capita food consumption

75-95% graduation rates across sites

Secara global, penelitian telah menunjukkan:



Kesehatan dan gizi anak



Pemberdayaan ekonomi perempuan dan kesetaraan gender

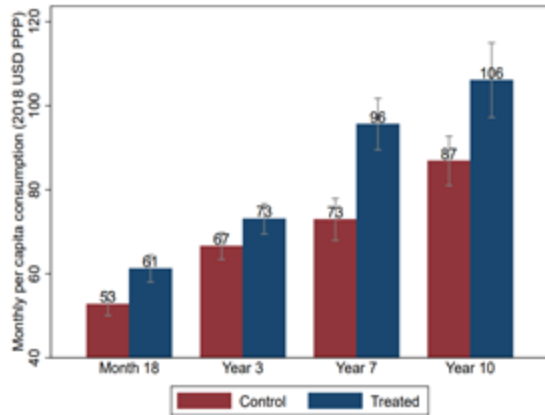


Kesejahteraan psikososial dan kesehatan mental

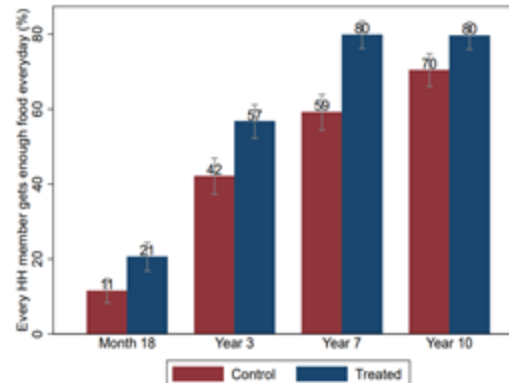
Penelitian yang dipimpin oleh J-PAL di MIT; 2006 - 2014

DAMPAK JANGKA PANJANG – DAPAT DIPERTAHANKAN, BAHKAN TUMBUH LEBIH BESAR

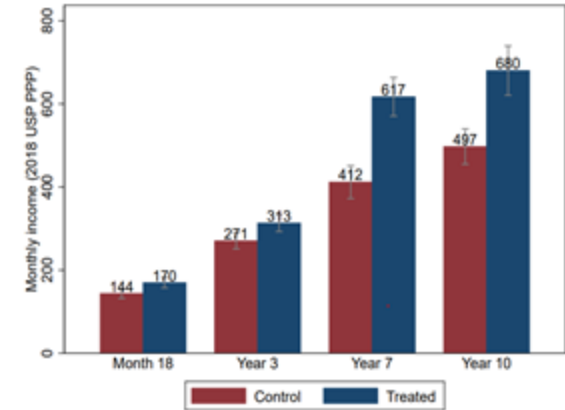
(a) Per-capita consumption (2018 USD PPP)



(b) Every household member gets enough to eat everyday (%)



(c) Income (2018 USD PPP)



Sebuah studi selama 10 tahun terhadap program Kelulusan Bandhan di Bengkulu Barat menemukan dampak terhadap pendapatan, ketahanan pangan, kesehatan fisik dan mental tumbuh selama tujuh tahun pertama setelah transfer dan bertahan hingga tahun 2015.

Sumber: Banerjee, A., Duflo, E., & Sharma, G. (2021). Efek jangka panjang dari program penargetan masyarakat sangat miskin. *American Economic Review: Insights*, 3 (4), 471-486.

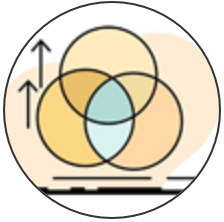
SATAT JEEVIKOPARJAN YOJANA (SJY)

PEMERINTAH BIHAR, INDIA

PELAJARAN UNTUK PROGRAM
KELULUSAN YANG DIPIMPIN
PEMERINTAH DALAM SKALA
BESAR



PERTIMBANGAN UTAMA: MERANCANG UNTUK SKALA



Sejalan dengan prioritas semua pemangku kepentingan: *SJY melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong partisipasi di semua tingkat pemerintahan*



Memanfaatkan program, kebijakan dan lembaga yang ada untuk mengoptimalkan efisiensi dan menghindari fragmentasi: *SJY dibangun berdasarkan lembaga masyarakat dan program Pemerintah yang ada.*



Menetapkan hal-hal penting program untuk memastikan efektivitas: *SJY dirancang berdasarkan basis bukti global yang kuat untuk Kelulusan*

PELAJARAN YANG DIPETIK – PERTIMBANGAN UTAMA BAGI INDONESIA

- Dukungan politik dan konvergensi antar departemen pemerintah sangat penting, mengingat upaya ini merupakan upaya yang multidimensi.
- Visi jangka panjang dan kepemimpinan yang berkelanjutan sangatlah penting; solusi muncul ketika pegawai negeri sipil dapat mengambil pandangan jangka panjang
- Integrasi pendekatan kelulusan ke dalam program, kebijakan dan lembaga pemerintah yang ada
- program jangka panjang yang lebih efektif untuk mencapai dampak yang berkelanjutan
- Perancangan dan penerapan untuk skala besar harus berpusat pada masalah: adaptasi internal dari ide-ide yang telah teruji dengan baik. Jangan terburu-buru
- Memanfaatkan lembaga-lembaga tingkat komunitas dalam desain, pendanaan dan implementasi mendorong akuntabilitas dan transparansi
- Pelatihan dan mitra pengetahuan yang efektif dan berkelanjutan sangatlah penting



MERANCANG PROGRAM KELULUSAN YANG DIIMPIN PEMERINTAH DALAM SKALA BESAR



Terima kasih



*Kementerian PPN/
Bappenas*



WORLD BANK GROUP

SUPPORTED BY:



Australian Government

LAMPIRAN PADA SLIDE BERIKUTNYA

SJY: LANGKAH-LANGKAH KUNCI YANG DIKUTI DARI WAKTU KE WAKTU

Tujuan : Memenuhi kebutuhan penghidupan masyarakat sangat miskin

Sasaran : 200.000 rumah tangga

Tahun 2017 2018 2019 2021 2022 2023



Bukti Konsep

- Desain Program yang Selesai
- Dimulainya Implementasi Pilot

Skala naik – 1

- Persetujuan pemerintah untuk USD 100.176.400 untuk 100.000 KK
- Inisiasi Fase 1 – Peningkatan Skala

Kemitraan

- Pendaftaran 100.000 KK
- Kemitraan Bandhan-Bizframe SJY MIS

Skala naik - 2

- Persetujuan pemerintah untuk mencakup 200.000 KK

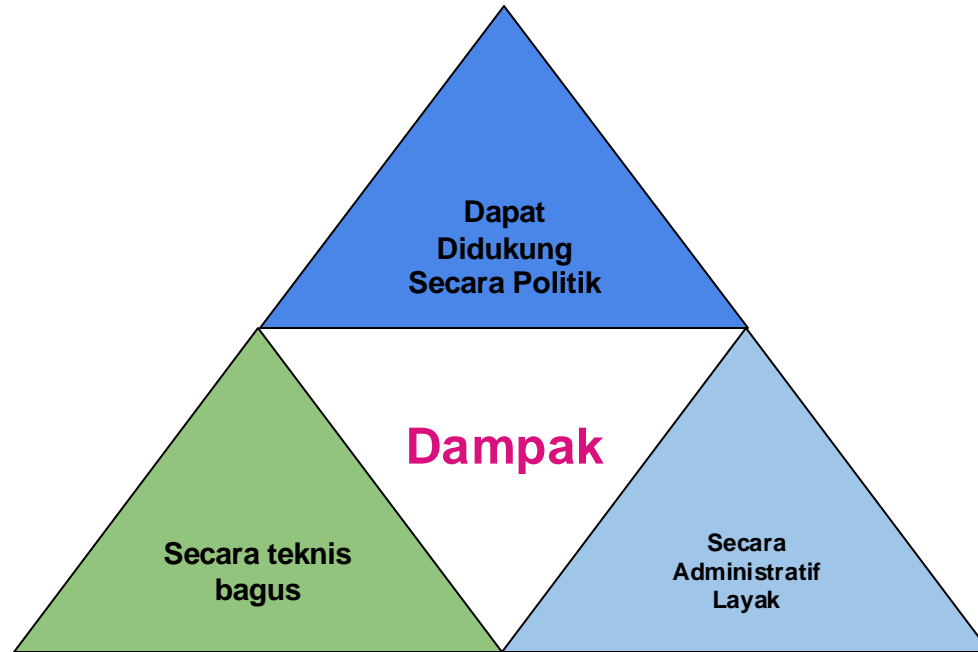
Skala naik - 3

- Persetujuan pemerintah untuk meningkatkan skala di wilayah perkotaan
- Dukungan TA untuk penguatan Organisasi Berbasis Komunitas

Kelulusan HHS

- Kelulusan ~ 85.000 SLTA
- Inisiasi percontohan perkotaan
- Perpanjangan Proyek hingga 2027 dengan anggaran USD 262.133.480

PENINGKATAN SKALA YANG DIPIMPIN PEMERINTAH: 3 PERTIMBANGAN UTAMA



Segitiga Strategis Desain Kebijakan Efektif, Guerrero et al, *Scaling Up Development Impact* diadaptasi dari Moore, 2013

STATUS SJY SAAT INI

Dukungan oleh
Organisasi Desa



201.218 KK

Pelatihan Peningkatan
Kapasitas dan
Pengembangan Usaha



Pelatihan 194.766

Perencanaan
Mikro Mata
Pencapaian



193.524 KK

Pelatih



5.629 Pelatih

Pengalihan Aset Produktif
(LIF)



183.476 orang
Pengalihan Aset Produktif ke
Rumah Tangga

Dana Bantuan
Kesenjangan Mata
Pencapaian (LGAF)



168.763 orang
LGAF diberikan kepada
rumah tangga

Kelulusan HH



85.870
Lulusan SMA

Konvergensi dengan Hak
Pemerintah



160.848 KK Diasuransikan
198.458 orang memiliki akses
terhadap Air Minum yang Aman

WISUDA YANG DIPIMPIN PEMERINTAH DI SAHEL (NIGER)

		Control	Capital	Psychosocial	Full
Core components	Regular cash transfer programme	+	+	+	+
	Group formation and coaching	-	+	+	+
	Savings groups	-	+	+	+
	Micro-entrepreneurship training	-	+	+	+
	Market access facilitation	-	+	+	+
Psychosocial components	Community sensitization on aspirations and social norms	-	-	+	+
	Life-skills training	-	-	+	+
Cash grant component	Lump-sum cash grant	-	+	-	+
Number of villages (322)		81	80	78	83
Number of sample households (4,712)		1,206	1,191	1,112	1,203

This table describes the components delivered in each of the four experimental arms, along with their corresponding sample sizes.

Hasil: Intervensi multidimensi berdampak *dan* hemat biaya

- **Capital Arm** : Tingkat pengembalian -9% hingga 15%
- **Lengan Psikososial** : Tingkat pengembalian 42% hingga 66%
- **Lengan Penuh (Modal + Psikososial)** : 21% dari tingkat pengembalian 44%

Sumber: Bossuroy, T., Goldstein, M., Karimou, B. et al. (2022). Mengatasi kendala psikososial dan modal untuk mengurangi kemiskinan. *Nature* 605, 291–297